

**HUBUNGAN BASIC FEEDING RULES DENGAN STATUS GIZI
ANAK USIA 12-36 BULAN DI KELURAHAN PAHLAWAN,
KECAMATAN KEMUNING, KOTA PALEMBANG**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh :

Dinar Kartika Hapsari

04091401028

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2013

R 5142/5139 gy

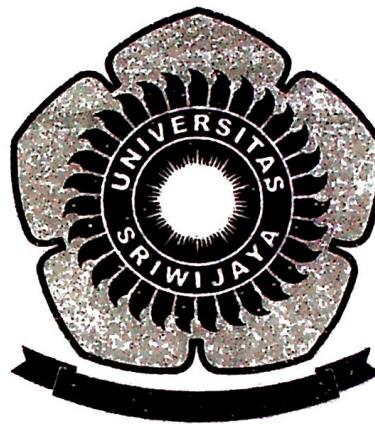
S
641.107
Din
h
2013

**HUBUNGAN BASIC FEEDING RULES DENGAN STATUS GIZI
ANAK USIA 12-36 BULAN DI KELURAHAN PAHLAWAN,
KECAMATAN KEMUNING, KOTA PALEMBANG**



Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

Dinar Kartika Hapsari

04091401028

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN *BASIC FEEDING RULES* DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA 12-36 BULAN DI KELURAHAN PAHAWAN, KECAMATAN KEMUNING, KOTA PALEMBANG

Oleh :
DINAR KARTIKA HAPSARI
04091401028

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memeroleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 17 Januari 2013
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap penguji I

dr. Julius Anzar, SpA
NIP. 1965 1228 198312 2 001

Pembimbing II
Merangkap penguji II

dr. H.M.A. Husnil Farouk, MPH
NIP. 1947 0604 197602 1 001

Penguji III

dr. Aditiawati, SpA(K)
NIP. 1966 1105 199903 2 009

Mengetahui,
Pembantu Dekan 1



dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 1952 0107 198303 1 001

*“Belajar itu seperti berenang melawan arus.
Bila kamu berhenti, maka seketika itu juga kamu akan terdorong ke belakang”*

Karya tulis ini dipersembahkan untuk:

dr. Julius Anzar, Sp.A., dr.H.M.A. Husnil Farouk, MPH., dr. Aditiawati, Sp.A.(K)

Yang tersayang, sumber motivasi, dan yang selalu ada untukku, Mama dan Papa
Kakak dan kakak iparku yang selalu menceriakan suasana, Intan Respati dan Ahadin Mintarum

Sahabatku di FK yang membuat Palembang selalu menjadi rumah untukku, Nyimas, Femi,
Nawa, Admil, Mita, Frida, Deska Semak, Nora Sulit, Ides, Putri, Neni, Dian, Dita, Nesa, Uput,
Uwi, Putra, Ridho, Ryan, Adit, Bayu, Billa, Yuk Ipin, Tere, Bulbul, seluruh anggota

Hexa be doc, No name, Bright future, dan kelas FK Non Reguler angkatan 2009

Sahabatku sejak kecil, Megu-Megu, Tela, Yosi, Ebot, Mayank, William

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2013

Yang membuat pernyataan



Dinar Kartika Hapsari

04091401028

ABSTRAK

HUBUNGAN *BASIC FEEDING RULES* DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA 12-36 BULAN DI KELURAHAN PAHLAWAN, KECAMATAN KEMUNING, KOTA PALEMBANG

Dinar Kartika Hapsari, 67 halaman, 2013
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang : Batita bergantung pada orang lain untuk memperoleh makanan karena mereka belum mampu melakukannya sendiri. Praktik pemberian makan pada batita bukanlah perkara mudah. Banyak orang tua yang melaporkan anak mereka mengalami masalah makan. Penyebab tersering dari masalah perilaku makan adalah praktik pemberian makan yang salah. Oleh karena itulah dibuat suatu aturan dasar praktik pemberian makan yang disebut *basic feeding rules*. Hal tersebut dapat mencegah terjadinya masalah makan pada anak.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan antara *basic feeding rules* dengan status gizi anak usia 12-36 bulan di Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang.

Metode : Penelitian ini menggunakan survey deskriptif analitik dengan pendekatan secara *cross sectional study*, yang dilakukan terhadap 100 anak beserta ibu di sepuluh posyandu di Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang. Penelitian dilaksanakan dari bulan Oktober sampai dengan Nopember 2012. Data praktik pemberian makan diambil dengan menggunakan kuesioner, sedangkan status gizi dinilai dengan menggunakan antropometri.

Hasil : Distribusi status gizi anak, didapatkan 86 (86%) anak mempunyai status gizi normal, 2 anak gizi buruk (2%) dan 8 anak gizi kurang (8%). Anak yang memiliki status gizi lebih, yaitu sebanyak 4 (4%). Sedangkan untuk tingkat pengetahuan ibu mengenai *basic feeding rules*, 86 orang (86%) ibu memiliki tingkat pengetahuan sedang, sembilan orang (9%) memiliki pengetahuan rendah, dan hanya lima orang (5%) yang berpengetahuan baik. Analisis data menggunakan *Chi-Square* didapatkan hubungan antara *basic feeding rules* dengan status gizi anak usia 12-36 bulan dengan nilai *Chi-kuadrat* hitung lebih besar dari tabel ($38,019 > 7,779$) dan nilai RP=15,23.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara *basic feeding rules* dengan status gizi anak usia 12-36 bulan di Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang.

Kata kunci : *Basic feeding rules, status gizi, praktik pemberian makan.*

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN BASIC FEEDING RULES WITH THE NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN WITHIN AGE 12-36 MONTHS IN PAHLAWAN VILLAGE, KEMUNING SUB-DISTRICT, PALEMBANG

*Dinar Kartika Hapsari, 67 pages, 2013
Faculty of Medicine, Sriwijaya University*

Background: Children under three years old rely on other people for feeding because they have not been able to do it themselves. Feeding practice for children under three years old are not an easy matter. Many parents reported their children have eating problems. Common cause of eating behavior problem is inappropriate feeding practice. Therefore, created a basic rule of feeding practice which is called basic feeding rules. It can help prevent eating problems in children.

Research Objective: To find out the correlation between basic feeding rules with nutritional status of children within age 12-36 months in Pahlawan Village, Kemuning Sub-District, Palembang.

Method: This study used descriptive-analytic survey design with cross-sectional approach, conducted on 100 children with their mother at ten posyandu in Pahlawan Village, Kemuning Sub-District, Palembang. Data collection was conducted from October to November 2012. Feeding practices data were collected by questionnaire, while nutritional status data were collected by anthropometric measurement.

Result: Distribution of nutritional status of children, 86 (86%) children were found as normal nutritional status, 2 (2%) children were having undernutrition and 8 (8%) children were nutritional deficiency. As many as 4 children (4%) have overnutrition. On the other hand, for the mother's knowledge level about basic feeding rules, 86 (86%) mothers had a moderate level of knowledge, 9 (9%) mothers had low knowledge, and only five (5%) were knowledgeable. Data analysis used *Chi-Square* which is indicated a correlation between basic feeding rules with nutritional status of children are 12-36 months with *chi-square* value is greater than the table count ($38.019 > 7.779$); RP=15,23..

Conclusion: There is a correlation between basic feeding rules with nutritional status of children within age 12-36 months in Pahlawan Village, Kemuning Sub-District, Palembang.

Key Words: *Basic feeding rules, nutritional status, feeding practice.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menlimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis diberikan nikmat kesehatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan *Basic Feeding Rules* dengan Status Gizi Anak Usia 12-36 Bulan di Kelurahan Pahlawan, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang” dengan baik tepat pada waktunya. Sholawat dan salam juga untuk yang mulia Rasul, yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh ilmu dan pengetahuan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentu saja telah melibatkan kontribusi banyak pihak baik berupa moril maupun materil, dorongan, petunjuk, serta saran. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada dr.Julius Anzar, Sp.A selaku pembimbing I dan dr. H.M.A. Husnil Farouk, MPH selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan arahan serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada kedua orang tua tercinta atas semua kasih sayang, doa dan pengorbanan serta dukungan yang tiada henti-hentinya, dan kakakku Intan Respati yang selalu membuat aku tertawa dan tampil cantik selama ini. Sahabat-sahabatku dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih atas bantuan dan dukungannya. Pihak Fakultas Kedokteran UNSRI yang telah memberikan kesempatan dan perizinan atas terlaksananya penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna , baik isi maupun susunan bahasanya. Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaananya. Akhirnya saya selaku penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaaat dan berguna bagi kita semua.

Palembang, Januari 2013

Dinar Kartika Hapsari

04091401028



UPT PERPUSTAKAAN	UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR	0000143825
TANGGAL : 20 NOV 2014	

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Hipotesis	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Praktik Pemberian Makan pada Anak	5
2.1.1. Pengertian MP-ASI	5
2.1.2. Usia Pemberian MP-ASI	6
2.1.3. Syarat MP-ASI	6
2.1.4. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemberian MP-ASI	7
2.2. Masalah Makan	8
2.2.1. Klasifikasi Masalah Makan	9
2.2.2. Klasifikasi Masalah Makan Menurut DSM-IV	9
2.2.3. Klasifikasi Masalah Makan Menurut Bonnin	9
2.2.4. Klasifikasi Masalah Makan Menurut Chatoor	10
2.2.5. Klasifikasi Masalah Makan Berdasarkan UKK Nutrisi dan Penyakit Metabolik	10
2.2.6. Penatalaksanaan Masalah Makan	12
2.3. <i>Basic Feeding Rules</i>	13
2.4. Status Gizi	18
2.4.1. Pengertian Status Gizi	18
2.4.2. Penilaian Status Gizi	18
2.4.3. Antropometri	19
2.4.4. Faktor yang Memengaruhi Status Gizi	23
2.5. Kerangka Teori	25

BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	26
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.3.1. Populasi Target.....	26
3.3.2. Populasi Terjangkau.....	26
3.3.3. Sampel Penelitian.....	26
3.3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	27
3.4. Variabel Penelitian	28
3.4.1. Variabel Tergantung.....	28
3.4.2. Variabel Bebas	28
3.5. Definisi Operasional.....	29
3.6. Cara Pengumpulan Data.....	31
3.7. Cara Analisis Data.....	31
3.8. Kerangka Operasional	32
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1. Distribusi Responden	33
4.1.2. Distribusi Status Gizi	34
4.1.3. Distribusi <i>Basic Feeding Rules</i>	35
4.1.4. Analisis Bivariat Hubungan <i>Basic Feeding Rules</i> dengan Status Gizi	40
4.2. Pembahasan	42
4.3 Keterbatasan Penelitian	44
BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2. Saran.....	45
5.2.1. Saran untuk masyarakat	45
5.2.2. Saran Untuk Institusi Pendidikan	45
5.2.3. Saran Untuk Peneliti	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50
BIODATA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Klasifikasi Masalah Makan pada Batita	10
Tabel 2 Aturan Dasar Pemberian Makan (Basic Feeding Rules)	17
Tabel 3 Penilaian Status Gizi berdasarkan Indeks BB/U,TB/U, BB/TB Standar Baku Antropometeri WHO-NCHS	21
Tabel 4 Interpretasi Status Gizi Berdasarkan Tiga Indeks Antropometri	22
Tabel 5 Definisi Operasional	29
Tabel 7 Distribusi Status Gizi Berdasarkan <i>Basic Feeding Rules</i>	40
Tabel 8 Hasil Analisis Bivariat Hubungan <i>Basic Feeding Rules</i> dengan Status Gizi	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Makan dan Status Gizi Anak Usia 12-36 Bulan.....	25
Gambar 2 Kerangka Operasional	32
Gambar 3 Distribusi Status Gizi	35
Gambar 4 Distribusi Pengetahuan Mengenai <i>Basic Feeding Rules</i>	35
Gambar 5 Distribusi <i>Basic Feeding Rules</i> Berdasarkan Masing-Masing Poin	36

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Kurva z-score weight for length girls (birth to 2 years).....	50
Lampiran 2	Kurva Z-score Weight for Length Boys (Birth to 2 Years)	50
Lampiran 3	Kurva Z-score Weight for Length Girls (2 to 5 years)	51
Lampiran 4	Kurva Z-score Weight for Length Boys (2 to 5 years)	51
Lampiran 5	Interpreting Growth Indicators.....	52
Lampiran 6	Kuesioner Penelitian	53
Lampiran 7	Data Rekapitulasi Kuesioner dan Status Gizi	58
Lampiran 8	Hasil SPSS	62
Lampiran 9	Surat Izin	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Makan adalah suatu kebutuhan pokok manusia. Dengan makan, tubuh mendapatkan nutrisi sekaligus energi yang dibutuhkan untuk mempertahankan hidup. Pada batita, kegiatan makan berbeda dengan orang dewasa, mereka bergantung pada orang lain untuk memperoleh makanan, karena mereka belum mampu melakukannya sendiri. Praktik pemberian makan pada batita bukanlah perkara mudah. Sebanyak 50-60% orang tua melaporkan bahwa anak mereka mengalami masalah makan. Setelah dievaluasi lebih lanjut, didapatkan bahwa anak yang memiliki masalah makan adalah 20-30%, dan 1-2% memiliki masalah makan yang serius dan berkepanjangan (Lindberg dkk, 1991). Reau dkk (1996) melaporkan bahwa 25-40% bayi dan batita mengalami masalah makan, umumnya berupa kolik, muntah, makan dengan lambat, dan menolak makan. Kemudian *The Gateshead Millennium Baby Study* di Inggris melaporkan bahwa 20% orang tua menganggap batita mereka memiliki masalah makan, dengan masalah makan yang tersering adalah hanya mau makanan tertentu (17%) dan memilih minum dibandingkan makanan (13%) (Wright dkk, 2007). Anak dikatakan memiliki masalah makan bila ia menolak untuk makan atau minum dengan jumlah tertentu dan menolak berbagai macam makanan sehingga mengganggu asupan nutrisi seimbang (Babbit dkk, 1994).

Penyebab masalah makan sangat bervariasi. Bonnin mengelompokkan masalah makan menjadi tiga kelompok besar, yaitu abnormalitas struktural, kelainan neurodevelopmental dan masalah perilaku makan. Kemudian Chatoor (2009) membagi lagi masalah perilaku makan anak menjadi enam kelompok. Pada sebuah studi, dari 103 anak berusia 4 bulan sampai 17 tahun (67% berusia di bawah 3 tahun) yang mengalami masalah makan dan gangguan pertumbuhan, didapatkan bahwa masalah perilaku makan merupakan penyebab tersering (85%), dibandingkan dengan penyebab lain seperti kondisi neurologis (73%),

abnormalitas struktural (57%), cardio-respiratory (7%), dan gangguan metabolismik (5%) (Burklow dkk, 1998).

Akibat yang dapat ditimbulkan oleh masalah makan pada anak adalah gangguan asupan gizi seperti kekurangan kalori, protein, vitamin, mineral, elektrolit, dan terjadinya anemia. Kekurangan kalori dan protein yang terjadi tentunya akan mengakibatkan gangguan pertumbuhan dan abnormalitas status gizi pada anak. Tampilan klinisnya adalah terjadi gangguan dalam peningkatan berat badan. Bahkan terjadi kecenderungan berat badan tetap dalam keadaan yang cukup lama.

Pada anak dengan kelompok masalah perilaku makan, praktik pemberian makan yang salah adalah penyebab utama. Oleh karena itu, Chatoor (2009), seorang profesor psikiatrik dan pediatrik dari Amerika Serikat merumuskan suatu aturan dasar praktik pemberian makan yang disebut *basic feeding rules*. Jadwal pemberian makan dan lamanya makan yang baik; pengaturan lingkungan yang kondusif untuk anak makan; sampai prosedur pemberian makan, baik dari jumlah porsi maupun urutan pemberian makan, semuanya telah termasuk dalam *basic feeding rules*. Kegagalan dalam penerapan *basic feeding rules* berpotensi mengakibatkan *inappropriate feeding practice*, seperti pilih-pilih makan, pemaksaan makan oleh orang tua, hingga akhirnya anak jatuh ke dalam kondisi gizi buruk. Kegagalan dalam penerapan *basic feeding rules* berpotensi mengakibatkan *inappropriate feeding practice*, seperti pilih-pilih makan, pemaksaan makan oleh orang tua, hingga anak jatuh ke dalam kondisi gizi buruk.

Jadi sebenarnya masalah makan pada anak yang disebabkan perilaku makan, dapat dihindari dengan menerapkan *basic feeding rules* yang baik. Namun karena *basic feeding rules* merupakan suatu hal yang baru (dibuat pada tahun 2009), kemungkinan pengetahuan ibu-ibu di Indonesia, khususnya di Palembang mengenai aturan ini masih kurang. Oleh karena itu, peneliti ingin mencari tahu sejauh mana pengetahuan ibu-ibu di Palembang mengenai *basic feeding rules*. Penelitian ini juga bertujuan untuk menghubungkan tingkat pengetahuan ibu mengenai *basic feeding rules* dengan status gizi anak mereka.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian adalah “Apakah ada hubungan antara *basic feeding rules* dengan status gizi anak usia 12-36 bulan?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

Tujuan Umum:

1. Terbuktinya ada hubungan antara *basic feeding rules* dengan status gizi anak usia 12-36 bulan.

Tujuan Khusus:

1. Terhitungnya jumlah ibu yang melakukan praktik pemberian makan yang baik sesuai dengan *basic feeding rules* kepada anak mereka yang berusia 12-36 bulan.
2. Diidentifikasinya status gizi anak usia 12-36 bulan.
3. Diketahuinya praktik pemberian makan oleh ibu untuk anak mereka yang berusia 12-36 bulan.

1.4. Hipotesis

Ho : Tidak ada hubungan *basic feeding rules* dengan status gizi anak pada usia 12-36 bulan.

H1 : Ada hubungan *basic feeding rules* dengan status gizi anak pada usia 12-36 bulan.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat dalam bidang akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan, dalam hal dasar data epidemiologi ibu yang telah melakukan praktik pemberian makan yang baik untuk anak mereka.

1.5.2. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai praktik pemberian makan yang baik untuk anak agar anak terhindar dari masalah makan dan gizi buruk, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa mendatang.

1.5.3. Manfaat dalam bidang pengembangan penelitian

Data yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abunain Djumadias.* 1990. Aplikasi Antropometri sebagai Alat Ukur Status Gizi. Puslitbang Gizi, Bogor.
- Almatsier, Sunita.* 2001. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Arisman M.B. 2004. Gizi dalam daur kehidupan :Buku ajar ilmu gizi. EGC, Jakarta.
- Babbitt, R.L., Hoch.T.A., Coe, D.A., Cataldo, M.F., Kelly, K.J., Stackhouse, C. Perman, J.A.* 1994. Behavioral Assessment and Treatment of Pediatric Feeding Disorders. *Journal of Developmental and Behavioral Pediatrics*, 15 (4) : 278-291.
- Beautris, A., Fergusson, D., Shannon, F. 1982. Family Life Events and Behavioral Problems in Preschool-aged Children. *Pediatrics* :70:774-9.
- Bernard-Bonnin AC. Feeding Problems of Infants and Toddlers. 2006. *Can Fam Physician*;52:1247-51.
- Bryant-Waugh R, Markham L, Kreipe RE, Walsh BT. Feeding and Eating Disorders in Childhood. 2010. *Int J Eat Disord.*; 43:98-111.
- Burhanudin Bahar, dkk. 2006. Faktor-faktor yang mempengaruhi Status Gizi Bayi setelah Pemberian MP-ASI pada keluarga miskin di wilayah Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep tahun 2006. ([Http://www.lpch.org/DiseaseHealthInfo/HealthLibrary/growth/fdgd.html](http://www.lpch.org/DiseaseHealthInfo/HealthLibrary/growth/fdgd.html), diakses 29 April 2012.
- Burklow, K.A., Phelps, A.N., Schultz, J.R., McConnell, K., Rudolph, C. 1998. Classifying Complex Pediatric Feeding Disorders. *J Pediatr Gastroenterol Nutr*, 27:143-147.
- Chattoor, I. 2009. Diagnosis and Treatment of Feeding Disorders in Infants, Toddlers, and Young Children. Zero to Three, Washington, USA, hal. 42-46.
- Depkes & Kesejahteraan Sosial. 2000. Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI). Depkes RI & Kesejahteraan Sosial, Jakarta.
- Depkes.2004. Survei Sosial Ekonomi Nasional 2004 Substansi Kesehatan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.
- Depkes.2006. Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Lokal Tahun 2006. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan masyarakat, Jakarta.

Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. 2010. Buku Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Palembang hal. 44-46. (www.depkes.go.id/.../profil_kesehatan.../ ... Diakses 20 Juli 2012)

Divisi Nutrisi dan Penyakit Metabolik Departemen Ilmu Kesehatan Anak. 2011. Identifikasi dan Klasifikasi Masalah Makan pada Anak Usia 12-36 Bulan di Indonesia. Proposal penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia-RSCM yang tidak dipublikasikan, hal. 6-14.

Health Odyssey International. Current Trends in Identification and Management of Feeding Difficulties in Children. 2011. Disampaikan pada Third International Summit on the Identification and Management of Children with Feeding Difficulties, Miami, 30 April-1 Mei.

Herwin,B. 2004. Beberapa Faktor Yang Berkaitan Dengan Penyebab Gizi Kurang pada Anak Balita di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang Tahun 2003. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar yang tidak dipublikasikan.

Husaini, M.A. 2000. Peranan Gizi dan Pola Asuh dalam Meningkatkan Kualitas Tumbuh Kembang Anak, dalam Kumpulan Makalah Diskusi Pakar Bidang Gizi Tentang ASI-MP ASI, Antropometri dan BBLR, Kerjasama antara PERSAGI, LIPI, dan UNICEF, Cipanas.

Kartini, T.D. 2008. Hubungan Pola Asuh Ibu dan Kejadian Diare dengan Pertumbuhan Bayi yang Mengalami Hambatan Pertumbuhan dalam Rahim Sampai Umur Empat Bulan. Tesis pada Jurusan Gizi Masyarakat Undip yang tidak dipublikasikan.

Lindberg, L., Bohlin, G. dan Hagekull, S. 1991. Early Feeding Problems in A Normal Population. Int J Eat Disord., 10: 394-405.

Notoatmodjo, S. 2003. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta.

Reau, N. R., Senturia, Y. D., Lebailly, S. A. & Christoffel, K.K. 1996. The Pediatric Research Group. Infant and toddler feeding patterns and problems : normative data and a new direction. Journal of Developmental and Behavioral Pediatrics, 17:149-53.

Setiani, Ruruh. 2006. Hubungan Pengetahuan Sikap dan Praktek Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Anak Balita pada Keluarga Miskin Penerima DBLT Desa Kaligono Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. Skripsi tidak dipublikasikan.

Sjarif, D.R. 2011. Masalah Makan pada Batita. Penelitian Pendahuluan. UKK Nutrisi dan Penyakit Metabolik, Ikatan Dokter Anak Indonesia yang tidak dipublikasikan.

- Soekirman. 2000. Ilmu Gizi dan Aplikasinya. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Sugiyono. 2012. Statistika untuk Penelitian. Alfabeta, Bandung.
- Supariasa, I Made Nyoman., B. Bakri, I. dan Fajar. 2001. Penilaian Status Gizi. Jakarta : EGC.
- WHO.2003. Global Strategy for Infant and Young Child Feeding. Geneva : World Health Organization.
- WHO/PAHO.2003. Guiding Principles for Complementary Feeding of the Breastfed Child. Washington DC : PAHO, WHO.
- World Health Assembly. Resolution WHA 58.32 on infant and young children nutrition.
- Wright, C.M., Parkinson, K.N., Shipton, D. dan Drewett, R.F. 2007. How do toddler eating problems relate to their eating behavior, food preferences, and growth? Pediatrics, 120(4), e1069-75.